



## Edukasi Digital Sehat Untuk Siswa SMP : Sosialisasi Teknologi Aman dan Bertanggung Jawab

Kurniati Rahmadani<sup>1</sup>, Fevie Rohmatillah<sup>2\*</sup>, Siti Asparindah<sup>3</sup>, Jihan Camila Amru<sup>4</sup>  
Rini Nurheldayani<sup>5</sup>, Nuraeni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

Correspondence Email: [fevierohmatillah379@gmail.com](mailto:fevierohmatillah379@gmail.com)

### Abstract

*The socialization activity on safe and healthy technology usage was carried out as an This socialization activity on the use of safe and healthy technology is an educational effort aimed at junior high school students, especially SMP IT Bina Bangsa to increase awareness of the importance of using technology wisely in the digital era. The main objective of this socialization is to provide a deeper understanding of the positive and negative impacts of internet use among teenagers, as well as to form a critical and selective attitude in accessing digital information. The implementation method includes delivering educational materials, interactive question and answer sessions, and documenting activities through reports and publications. The results of the implementation showed an increase in students' understanding of how to use technology in a healthy and responsible manner. Through this activity, it is hoped that a more positive and productive learning environment will be created, while supporting the national program in forming a young generation that is digitally intelligent, ethical, and wise in using technology.*

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received April 15, 2025  
Reviewed: April 16, 2025  
Revised: April 17, 2025  
Accepted April 19, 2025  
Available online April 26, 2025

#### Keywords:

*socialization; healthy internet; digital education*

### Abstrak

Kegiatan sosialisasi penggunaan teknologi yang aman dan sehat ini merupakan upaya edukatif yang ditujukan kepada siswa SMP, khususnya SMP IT Bina Bangsa untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijak di era digital. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan internet dikalangan remaja, serta membentuk sikap kritis dan selektif dalam mengakses informasi digital. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukatif, sesi tanya jawab interaktif, dan dokumentasi kegiatan melalui laporan serta publikasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap cara penggunaan teknologi secara sehat dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif, sekaligus mendukung program nasional dalam membentuk generasi muda yang cerdas digital, beretika, dan bijak dalam berteknologi.

#### Info Artikel

#### Proses Artikel:

Submit 13 April 2025  
Review 16 April 2025  
Revisi 17 April 2025  
Diterima 19 April 2025  
Terbit Online 26 April 2024

#### Kata Kunci :

*Sosialisasi; internet sehat; edukasi digital*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan arah kehidupan manusia secara menyeluruh. Proses ini tidak hanya menyentuh aspek perkembangan individu, tetapi juga berkaitan erat dengan dinamika masyarakat serta nilai-nilai realitas yang mencakup dimensi fisik dan spiritual (Nurkholis, 2013). Pendidikan bukan hanya sekadar penyampaian pengetahuan, melainkan sebuah upaya menyeluruh untuk menumbuhkan kesadaran, membangun karakter, serta mengembangkan kompetensi sosial dan intelektual. Dengan pendidikan yang tepat, sebuah bangsa dapat meneruskan nilai-nilai luhur seperti agama, budaya, ilmu pengetahuan, dan keterampilan hidup kepada generasi muda sebagai bekal menghadapi tantangan zaman.

Di tengah pesatnya arus globalisasi, teknologi informasi—khususnya internet—telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Akses terhadap informasi menjadi lebih mudah, cepat, dan luas, memberikan peluang besar untuk memperkaya proses pembelajaran (Maritsa et al., 2021). Namun, kemajuan teknologi ini juga menuntut kesiapan seluruh elemen pendidikan untuk beradaptasi secara cerdas dan kritis.

Penggunaan internet yang sehat dan aman menjadi salah satu kunci penting dalam mewujudkan lingkungan digital yang produktif. Internet, sebagai jaringan komunikasi global, memungkinkan setiap individu untuk saling terhubung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Meski demikian, kemudahan ini juga membawa tantangan berupa potensi penyalahgunaan, penyebaran konten negatif, serta dampak psikologis yang tidak diinginkan bagi para pengguna, terutama generasi muda (Yenni & Hutabri, 2022).

Penetrasi penggunaan internet di Indonesia makin tinggi. Data yang dilansir Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 88,1 juta pengguna pada 2014. Jumlah ini lima kali lebih besar jika dibandingkan tahun 2005 di mana jumlah pengakses internet saat itu hanya sekitar 16 juta orang (Iskandar & Isnaeni, 2019).

Internet dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pendidikan jika digunakan dengan bijak. Para pendidik, khususnya guru, memiliki peran strategis dalam menjadikan teknologi sebagai sarana penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik. Materi pelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini dapat dikemas dalam format digital yang lebih menarik dan mudah diakses oleh siswa (Kurniawati et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengintegrasikan pendekatan edukatif dalam setiap penggunaan teknologi, terutama bagi kalangan remaja yang tengah berada pada masa pencarian jati diri dan rentan terhadap pengaruh negatif digital.

Sebagai media pembelajaran, internet memberikan akses terhadap sumber belajar yang lebih dinamis dan mutakhir, memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel tanpa hambatan waktu dan tempat. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana edukasi bagi siswa/i SMP IT Bina Bangsa mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital secara bertanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang cerdas dan kritis dalam memilih serta memilah konten yang dikonsumsi. Dengan membekali siswa dengan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan internet yang sehat dan aman, maka pemahaman mereka dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dapat ditingkatkan—selaras dengan program yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo). Masa depan bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas generasi mudanya, sehingga pemahaman ini menjadi sangat penting dalam membentuk arah pembangunan ke depan (Siregar & Sari, 2024).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 18 Maret 2025, berlokasi di SMP IT Bina Bangsa Serang. Pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan, bertujuan untuk mendorong siswa menggunakan media sosial secara bijak, serta memahami etika dan dampak dari aktivitas digital mereka (Hamsiah et al., 2023).

Proses kegiatan penyuluhan meliputi:

- a) Tahap pertama: Memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa terkait penggunaan teknologi yang aman dan sehat, berdasarkan prinsip literasi digital yang menekankan pentingnya etika dalam berinteraksi di dunia maya (Adinda & Pangestuti, 2019).
- b) Tahap kedua: Sesi tanya jawab antara pemateri dan siswa mengenai penggunaan media sosial yang bijak di lingkungan sekolah dan sekitar. Interaksi ini bertujuan membangun pemahaman kritis siswa dalam menanggapi konten digital yang mereka konsumsi setiap hari (Arfandy, 2021).
- c) Pelaporan dan publikasi: Mencatat seluruh rangkaian kegiatan dan sosialisasi dalam bentuk laporan tertulis dan dokumentasi visual, serta mempublikasikan hasil kegiatan melalui artikel sosialisasi di media sekolah atau kanal digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dalam penggunaan teknologi yang bijak dan mendorong replikasi kegiatan di lingkungan pendidikan lain (Gani, 2020).

Sosialisasi penggunaan teknologi yang aman dan sehat kepada siswa merupakan upaya penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan positif, serta diharapkan dapat mencegah pengaruh negatif dalam penggunaan teknologi di lingkungan sekolah (Cholilah, 2021)..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilaksanakan bertujuan untuk menyadarkan siswa tentang penggunaan teknologi yang aman dan sehat dalam kehidupan sehari-hari (Aliyah & Masyithoh, 2024). Dalam kegiatan ini melibatkan 30 peserta, termasuk empat mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama berupa penyampaian materi tentang informasi dan pemahaman siswa terkait penggunaan teknologi yang aman dan sehat, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif.



**Gambar 1. Tim Memberikan Materi**

Teknologi pendidikan merupakan studi atau praktik yang mendukung proses belajar-mengajar di sekolah dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia secara optimal untuk mengembangkan konsep pembelajaran (Aliyah & Masyithoh, 2024). Dalam teknologi pendidikan, terdapat sistem yang diperlukan untuk mengembangkan kebutuhan atau kinerja manusia sehari-hari, termasuk peralatan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data serta memecahkan masalah (Yusuf, 2023).

Dalam proses pembelajaran, alat teknologi yang digunakan juga dapat mengubah peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator belajar. Guru berharap siswa dapat menggunakan teknologi untuk menyampaikan hasil belajar mereka dengan berbagai media yang tersedia (Fitriana, 2022). Meskipun demikian, peran guru tetap sangat penting karena teknologi hanya alat bantu, bukan pengganti dalam proses pendidikan (Rahmatika, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran juga dianggap sebagai cara untuk mempersiapkan tenaga kerja masa depan, mengingat pentingnya keterampilan digital di era globalisasi saat ini (Wahyuni, 2021). Peran teknologi pendidikan dalam menciptakan pendidikan berkualitas mencakup perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar.

Setelah mendengarkan materi dan diskusi, siswa menjadi lebih memahami pentingnya

memanfaatkan internet secara aman dan sehat. Pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan adalah langkah berani yang membawa kita menuju transformasi pendidikan abad ke-21. Langkah ini membutuhkan kreativitas, inovasi, ketekunan, dan kesiapan menghadapi perubahan besar dalam cara kita memperoleh dan memahami pengetahuan (Lailan, 2024).



**Foto 2 Kegiatan foto bersama.**

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Serang telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa tentang pentingnya bersikap bijak dalam menggunakan internet dan media sosial. Melalui pendekatan penyuluhan yang interaktif dan edukatif, siswa tidak hanya memahami manfaat positif teknologi, tetapi juga menyadari risiko dan dampak negatif yang dapat timbul jika digunakan secara tidak bijak. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi tentang literasi digital dan etika penggunaan teknologi sangat dibutuhkan, terutama di kalangan remaja. Adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan teknologi secara sehat menjadi indikator keberhasilan program ini. Sosialisasi ini juga sejalan dengan program nasional dalam menciptakan generasi muda yang cerdas digital, tanggap teknologi, dan bertanggung jawab dalam ruang digital.

Kemudian, diperlukan sosialisasi lanjutan secara berkala agar pemahaman siswa dapat terus berkembang. Guru dan orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam mendampingi serta mengawasi aktivitas digital siswa, baik di sekolah maupun di rumah, guna mencegah terjadinya penyalahgunaan teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda, A., & Pangestuti, S. (2019). Penyuluhan Literasi Digital: Cerdas dan Bijak Bermedia Sosial. *Jurnal Relawantik*. Retrieved from <https://jurnal.relawantik.or.id/conference/article/view/61>
- Aliyah, N., & Masyithoh, I. (2024). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Digital Nusantara.
- Arfandy, D. (2021). Fenomena Cyberbullying Dalam Media Sosial Akibat Kurangnya Etika Komunikasi. *Jurnal Mahasiswa*. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/2233>
- Cholilah, P. F. (2021). Etika Menggunakan Media Sosial Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan*. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/2233>
- Fitriana, R. (2022). Transformasi Peran Guru Melalui Penggunaan Media Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 23–30.

- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2). Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/2233>
- Hamsiah, N., Rahmah, N., & Fahrezi, R. G. (2023). Edukasi Tentang Etika dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa. *Jurnal Bernas*. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/8034>
- Iskandar, A., & Isnaeni, M. (2019). *Dampak Penggunaan Internet terhadap Perilaku Remaja di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Media Nusantara.
- Kurniawati, D., Sari, R. M., & Pramono, H. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jtpp.v15i1.5678>
- Lailan, M. A. (2024). Teknologi Digital dan Masa Depan Pendidikan: Inovasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Inovatif*, 9(2), 45–52.
- Maritsa, A., Handayani, L., & Prasetya, B. (2021). Digitalisasi Pendidikan di Era Pandemi: Antara Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 9(2), 101–110. <https://doi.org/10.5439/jips.v9i2.3456>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Kualitas Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 415–428. <https://doi.org/10.1017/jpk.v19i4.2013>
- Rahmatika, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Belajar Mengajar di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 8(3), 77–86.
- Siregar, M. A., & Sari, D. N. (2024). Literasi Digital untuk Generasi Milenial: Strategi Pendidikan Karakter di Era Global. *Jurnal Komunikasi Digital dan Masyarakat*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.21093/jkdm.v11i1.7654>
- Wahyuni, D. (2021). Kesiapan Tenaga Pendidik dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Edukasi Digital*, 4(2), 12–20.
- Yenni, F., & Hutabri, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perilaku Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Remaja*, 10(3), 87–95. <https://doi.org/10.21776/jpper.v10i3.4312>
- Yusuf, M. (2023). Teknologi Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 100–107